

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, 28-30 Maret 2023

Anisa Afridalia

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut Pada Kasus Post Sectio Caesarea
Partus Prematurus Imminens terhadap Ny. S Di Ruang Kebidanan RSUD Handayani
Kotabumi Lampung Utara Tanggal 28-30 Maret 2023
xvi+ 55 halaman, 8 tabel, 3 gambar , 2 lampiran

RINGKASAN

Persalinan *Partus Prematurus imminens* adalah ancaman kelahiran prematur dengan adanya kontraksi uterus disertai dengan perubahan serviks yang berupa dilatasi dan *effacement* sebelum 37 minggu dan berat badan janin kurang dari 2500 gram, usia kehamilan serta dapat menyebabkan kehamilan prematur. Sectio Caesarea merupakan proses tindakan dengan cara memutuskan jaringan kontinuitas atau persamungan dengan insisi untuk mengeluarkan bayi dan meninggalkan respor nyeri paa luka bekas insisi dan nyeri bertambah ketika obat bius atau anastesi abis. Rumusan Masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut pada kasus Sectio Caesarea *Partus Prematurus Imminens* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara.

Tujuan Laporan Tugas Akhir adalah memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut pada kasus Post Sectio Caesarea *Partus Prematurus Imminens* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan data yaitu Pasien mengatakan nyeri di perut bagian bawah akibat luka post operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk , nyeri hilang timbul, sakala nyeri 6, klien mengeluh sulit tidur, tidak puas tidur, sering terjaga, Pasien mengatakan nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, cemas saat bergerak, Pasien mengatakan belum bisa melakukan gerakan miring kanan miring kiri. Tampak gelisah, tampak meringgis, tampak sering menguap, tidur 5 jam perhari, gerakan terbatas, tampak lemah, aktivitas masih dibantu keluarga. Diagnosa yang ditegakkan adalah Nyeri Akut, Gangguan Pola Tidur, Gangguan Mobilitas Fisik. Rencana yang dilakukan adalah SLKI: Tingkat Nyeri, Pola Tidur, Mobilitas Fisik. Untuk SIKI: Manajemen Nyeri, Dukungan Tidur, Dukungan Ambulansi. Setelah dilakukan asuhan Keperawatan selama tiga hari diharapkan masalah dapat teratasi.

Simpulan dari penulis didapatkan secara nyata tentang asuhan keperawatan kasus Post Sectio Caesarea *Partus prematurus Imminens* pada Ny.S dengan Nyeri Akut. Saran yang diberikan pada pihak RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara dalam memberikan pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses Asuhan Keperawatan pada klien dengan Post Sectio Caesarea *Partus Prematurus Imminens*.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Post Sectio Caesare PPI
Sumber Bacaan : 29 (2016-2023)

ANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING STUDY PROGRAM KOTABUMI
Final Project Report, March 28-30, 2023

Anisa Afridalia

Nursing Care for Patients with Acute Pain in the Case of Post Sectio Caesarea Partus Prematurus Imminens to Mrs. S in the Obstetrics Room of Handayani Hospital Kotabumi North Lampung on March 28-30, 2023

xvi+ 55 pages, 8 tables, 3 figures, 2 attachment

ABSTRACT

Partus Prematurus imminens is the threat of premature birth in the presence of uterine contractions accompanied by changes in the cervix in the form of dilatation and effacement before 37 weeks and fetal weight less than 2500 grams, gestational age and can cause premature pregnancy. Sectio Caesarea is a process of action by breaking the contractions or persamungan tissue with an incision to remove the baby and leave a pain resistor in the incision wound and pain increases when the anesthetic or anesthetic wears off. The formulation of the problem in this Final Project Report is how to describe the Nursing Care of Patients with Acute Pain in the case of Sectio Caesarea Partus Prematurus Imminens to Mrs.S in the Midwifery Room of RSU Handayani Kotabumi, North Lampung.

The purpose of the Final Project Report is to provide an overview of Nursing Care for Patients with Acute Pain in the case of Post Sectio Caesarea Partus Prematurus Imminens to Mrs.S in the Midwifery Room of RSU Handayani Kotabumi, North Lampung.

The results of the assessment in this case obtained data, namely the patient said pain in the lower abdomen due to postoperative wounds, pain such as stabbing, pain occurs, pain scale 6, the client complained of difficulty sleeping, unsatisfied sleep, frequent wakefulness, the patient said pain when moving, reluctance to move, anxiety when moving, the patient said he could not do the movement of tilting right tilting left. Looks restless, looks groggy, looks yawning often, sleeps 5 hours per day, limited movement, looks weak, activities are still assisted by family. The diagnosis made was Acute Pain, Sleep Pattern Disorders, Physical Mobility Disorders. The plan carried out is SLKI: Pain Level, Sleep Pattern, Physical Mobility. For SIKI: Pain Management, Sleep Support, Ambulance Support. After three days of nursing care, it is hoped that the problem can be resolved.

The conclusion of the author is obtained in reality about nursing care for Post Sectio Caesarea Partus prematurus Imminens cases on Mrs.S with Acute Pain. Suggestions given to the Handayani Kotabumi Hospital, North Lampung in providing nursing services using the Nursing Care process for clients with Post Sectio Caesarea Partus Prematurus Imminens.

Keywords: Nursing Care, Acute Pain, Post Sectio Caesarean PPI

Reading Source: 29 (2016-2023)